

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN METODE DRILL KELAS III

Adri Okto Satria, Kaswari, Sugiyono

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak

Email: adri_okto@yahoo.com

Abstrak

The research problem is whether there is an increase in poetry writing skills using the drill method in class III State Elementary School 05 Pontianak Utara A study that improves the skills of writing poetry using the method of drill (drill).

The method used in this research is descriptive method. Data technique used is direct observation technique and measurement with data collecting tool that is Student Worksheet. Setting research with subject Teachers / Researchers and students class III reinforcement students 25.

The results of the three cycles that are rising are: 1) Cycle I with a value of 3.33 with good category, Cycle II has increased 0.29 to 3.62 which belongs to either category. While Cycle III has increased by 0.18 to 3.80 and entered in very good category. 2) Cycle I begins with a value of 3.26 with good category, Cycle II has increased 0.34 to 3.60 into the good category. While in Cycle III also increased 0.31 to 3.91 and entered very good category. 3) The skill of writing poetry student using the method of training cycle I the percentage of student learning outcomes of 66.36 increased 5.76 in the second cycle to 72.12 and on the third cycle increased 7.28 to 79.40 in good category.

Keyword: using drill method in learning Indonesian can improve poetry writing skill.

Pendidikan adalah suatu hal yang paling dasar dalam peningkatan sumber daya manusia. pendidikan harus dilaksanakan dengan baik dalam segi kualitas maupun kuantitas. Dalam penyelenggaraan pendidikan, bahasa merupakan pokok pengetahuan yang harus pelajari. Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi yang digunakan, melalui bahasa pula manusia dapat menambah wawasan serta pengetahuannya. Melihat pentingnya bahasa bagi seseorang, maka melalui pembelajaran bahasa Indonesia siswa diharapkan tidak hanya belajar saja, tetapi juga harus mampu menerapkannya di dalam kehidupan. Dalam bahasa Indonesia ada 4 aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan faktor penting dalam

keterampilan berbahasa. Salah satu aspek keterampilan bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan dalam bentuk simbol-simbol huruf adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai dalam kehidupan. Kita dapat melakukan banyak hal melalui tulisan. Melalui tulisan kita dapat menjelaskan maksud, tujuan dan gagasan kita secara mudah. Dalam skripsi ini penulis akan membahas tentang keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks dan selalu digunakan dalam kehidupan. Dalam proses belajar mengajar, banyak dijumpai siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar menulis puisi. Kebanyakan siswa mengeluh dalam sulitnya menulis puisi, dikarenakan mereka

tidak menyukai untuk menulis puisi. Menulis puisi dianggap sulit oleh siswa karena mereka tidak mampu mengolah kata dan menuangkannya kedalam tulisan. Siswa beranggapan menulis puisi adalah suatu hal yang sulit, karena mereka belum memahami keterampilan menulis itu sendiri. Berdasarkan refleksi dari penulis sekaligus sebagai guru kelas nilai rata-rata nilai siswa menulis puisi pada tahun ajaran 2016/2017 hanya mencapai angka 55,75 sedangkan KKM yang harus dicapai adalah 75. Dari 28 Siswa hanya 42,86% saja yang mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan sisanya masih berada di bawah nilai KKM. Jika hal ini terus dibiarkan maka siswa akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajar menulis puisi yaitu :

1)Faktor internal : kemampuan siswa yang mencakup pada kemampuan kognitif, psikomotorik dan lain-lain yang berasal dari dalam diri siswa. 2)Faktor eksternal : kondisi dari luar siswa yang mencakup pada kondisi lingkungan, sekolah maupun keluarga siswa itu sendiri. 3)Kurang efektifnya model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. 4)Media yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran. 5)Minimnya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Penelitian ini akan membahas tentang “Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan metode latihan (*drill*) di kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara”.

Metode latihan (*drill*) adalah suatu cara mengajar yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap materi yang telah diajarkan dan diajarkan kembali untuk memperoleh sebuah keterampilan tertentu agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan metode latihan (*drill*) di kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara. 1) Meningkatkan kemampuan guru

merencanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode latihan (*drill*). 2) Meningkatkan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode latihan (*drill*). 3) Meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan metode latihan (*drill*).

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis puisi menggunakan metode latihan (*drill*) di kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara. Tujuan dari mata pelajaran bahasa Indonesia tercantum dalam BSNP (2006:120) adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut. 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial. 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pengertian menulis Menurut Henry Guntur Tarigan (2008:3) menyatakan bahwa “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain”. Sedangkan, menurut Puji Santosa (2009:6.27), menulis dibangun guru melalui banyak latihan dengan menggunakan teknik atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan orang lain.

Sedangkan tujuan menulis menurut Hugo Hartig (dalam Tarigan 2008: 25) adalah : 1) *Assignment purpose*. 2)

Altruistic purpose. 3) Persuasif purpose 4) Informational purpose. 5) Self-expressive purpose 5) Creative purpose. 6) Problem-solving purpose.

Pengertian puisi sangatlah dalam, banyak pengertian yang dikemukakan oleh seorang ahli berbeda dengan pengertian yang dilontarkan oleh ahli lainnya. Erizal Gani (2014: 14) “Puisi merupakan ungkapan perasaan penulis yang diterjemahkan dalam susunan kata-kata dalam bentuk bait-bait berirama dan memiliki makna yang dalam”. Sedangkan Menurut Dresden (dalam Mustofa Sadikin, 2010:22), Mengatakan bahwa “Puisi adalah sebuah dunia dalam kata. Isi yang terkandung di dalam puisi merupakan cerminan pengalaman, pengetahuan, dan perasaan penyair yang membentuk sebuah dunia bernama puisi”.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa puisi adalah suatu ungkapan perasaan dalam tulisan yang mengandung cerminan pengalaman, pengetahuan, dan perasaan penyair yang membentuk sebuah dunia bernama puisi.

Pengertian puisi anak menurut Rini Hildayani (2005:11.18) “puisi anak merupakan suatu usaha membuat tulisan atau karya dalam bidang puisi yang dikhususkan bagi anak-anak dengan tujuan agar puisi tersebut dapat dibaca dan dipahami oleh anak-anak serta dapat menggugah rasa haru anak”. Sedangkan Menurut Yusi Rosdiana, dkk (2008:7.11), “puisi anak adalah puisi yang dikonsumsi anak, yang isinya sesuai dengan lingkungan anak, dan memiliki nilai-nilai yang dapat membentuk sikap budi pekerti yang luhur, serta memiliki nilai seni”.

Dari pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa puisi anak adalah puisi gambaran perasaan anak-anak tentang keseharian dalam lingkungannya yang tujuan agar puisi tersebut dapat dipahami oleh anak-anak.

Menurut Nana Sudjana (2011 : 86) “Metode latihan (*drill*) adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terdapat bahan yang sudah diajarkan

atau diberikan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan dari apa yang di pelajari”. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002 : 95) “Metode latihan (*drill*) merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan – kebiasaan tertentu. Metode ini juga di gunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan”

Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa metode latihan (*drill*) adalah suatu cara mengajar yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap materi yang telah diajarkan dan diajarkan kembali untuk memperoleh sebuah keterampilan tertentu agar tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002:96) terdapat kelebihan dan kekurangan metode latihan (*drill*) yaitu sebagai berikut :

1. Kelebihan metode latihan (*drill*):

a) Untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, menggunakan alat-alat (mesin permainan), atletik dan terampilan menggunakan alat olahraga. b) Untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, menjumlahkan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol), dan sebagainya. c) Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan simbol, membaca peta, dan sebagainya. d) Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan dalam pelaksanaan. e) Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya. f) Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit menjadi lebih otomatis.

2. Kekurangan metode latihan (*drill*):

a) Menghambat bakat dan inisiatif siswa, karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian. b) Menimbulkan penyesuaian

secara statis kepada lingkungan. c) Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang Merupakan hal yang monoton, mudah membosankan. d) Membentuk kebiasaan yang kaku karena bersifat otomatis. e) Dapat menimbulkan verbalisme.

Untuk mengatasi kekurangan metode latihan (*drill*), dapat diatasi dengan beberapa hal. Seperti menggunakan variasi metode pembelajaran yang lain dan mengajak siswa dengan penemuan terbimbing.

Penelitian yang berkaitan dengan peningkatan aktivitas belajar siswa menggunakan metode Latihan (*drill*) juga dilakukan oleh peneliti lain, adapun hasilnya dapat dilihat seperti di bawah ini :

- 1) Putri Rahmadani (skripsi tahun 2015) hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa metode latihan (*drill*) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas III C Sekolah Dasar Negeri 64 Sungai Raya kabupaten Kubu Raya
- 2) Anis Kurniawati (skripsi tahun 2012) hasil penelitian tersebut mengemukakan metode latihan (*drill*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Dari dua hasil penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa metode latihan (*drill*) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi dan hasil belajar siswa. metode latihan (*drill*) dirasa cukup baik untuk dijadikan sebuah cara dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi saat mengajar.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dalam skripsi menggunakan metode deskriptif. Menurut Subana (2011:67), “Metode deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan penyajiannya apa adanya. Bentuk yang diamati bisa berupa sikap dan pandangan yang mengganjal saat sekarang, hubungan antar variabel (*korelatif*), pertentangan dua

kondisi atau lebih (*komperatif*), pengaruh terhadap suatu kondisi, atau perbedaan-perbedaan antar fakta”. Menurut Hadari Nawawi (2012: 67) “Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya pada saat sekarang”. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang menggambarkan subjek/objek penelitian berdasarkan fakta yang ada pada saat itu dan bersifat apa adanya.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Suharsimi Arikunto, (2014:3) menyatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Dalam prosedur penelitian tindakan kelas memiliki prinsip dasar yang terdiri atas 4 langkah yaitu tahap perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Suharsimi Arikunto (2010:17-19) “Dalam penelitian tindakan kelas ada empat langkah yang biasanya dilakukan, yaitu; (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi atau pengamatan, dan (4) Refleksi”.

Tahap Perencanaan Tindakan

Rencana tindakan kelas pada kelas III SDN 05 Pontianak Utara dilaksanakan beberapa siklus, apabila terdapat hambatan atau kekurangan maka dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya dan disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai dalam penelitian selanjutnya.

Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan pada tiap siklus sesuai dengan perencanaan yang

direncanakan, yaitu: skenario tindakan yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Tahap Pengamatan (observasi)

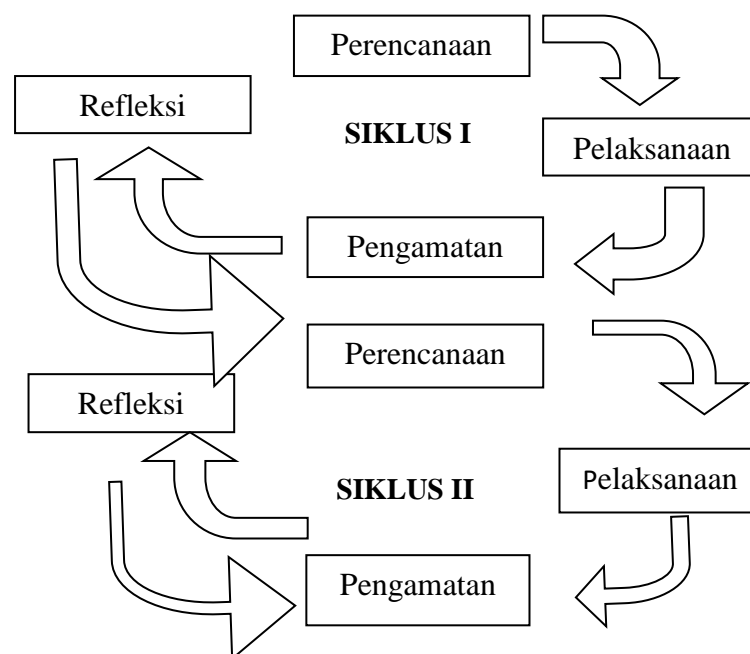
Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus pertama dilanjutkan siklus kedua dan seterusnya apabila terdapat hambatan atau kekurangan dengan perubahan yang ingin dicapai.

Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan setiap satu tindakan siklus berakhir. Dalam tindakan

ini peneliti melakukan refleksi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pada tiap pembelajaran serta pencapaian keberhasilan siswa.

Untuk memudahkan dalam memahami keempat langkah tersebut, dalam memahami keempat langkah tersebut, dapat dilihat pada gambar model PTK yang dapat dilihat dengan jelas pada bagan model penelitian seperti di bawah ini.



Bagan I

Model Penelitian Tindakan Kelas Oleh Suharsimi Arikunto (2012)

Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas yaitu kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara, Jalan Parit Pangeran Kecamatan Pontianak Utara. Subjek penelitian ini adalah guru sekaligus sebagai peneliti dan siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara yang berjumlah 25 siswa, dengan 11 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan secara kolaborasi, yaitu antara guru kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara dengan teman sejawat yaitu: 1) Ahmad Husnie sebagai guru kolaborator dan Eko Ardi sebagai tim dokumentasi.

Teknik pengumpulan data, menurut Sugiyono (2013: 224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data” Menurut menurut Hadari Nawawi (2012: 106), “Teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek atau subjek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang sedang terjadi”.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1) Lembar observasi untuk mengukur kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menggunakan model Latihan (*drill*) dalam proses pembelajaran menulis puisi. 2) Dalam penelitian ini data yang diambil berasal dari lembar pengamatan hasil belajar siswa menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara.

Teknik analisis data dilakukan dengan perhitungan rata-rata dan persentase. Untuk data pada sub masalah pertama dan kedua dilakukan perhitungan rata-rata sebagai berikut :

$$\text{rata-rata} = \frac{\text{jumlah seluruh skor}}{\text{banyaknya indikator}}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \dots\dots\dots(1)$$

keterangan :

\bar{X} = rata-rata

$\sum X$ = jumlah seluruh skor

N = banyaknya indikator

sedangkan untuk menghitung persentase dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P = Angka persentase

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dari III siklus tindakan pembelajaran yang diperoleh melalui penilaian dan pengamatan. Hasil data tersebut disesuaikan dengan masalah penelitian mencakup data perencanaan, pelaksanaan dan keterampilan menulis puisi. Perencanaan penelitian adalah persiapan pembelajaran tertulis yang

berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui observasi langsung dan hasil belajar berupa keterampilan menulis siswa yang diperoleh dari proses pembelajaran. Hasil data penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan siklus I, siklus II, dan siklus III.

Penelitian ini adalah hasil dari kolaborasi antara peneliti sebagai guru kelas yang mengajar dengan guru kolaborator bapak Ahmad Husnie untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi di kelas III menggunakan metode latihan (*drill*).

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui observasi langsung dan hasil belajar berupa keterampilan menulis siswa yang diperoleh dari proses pembelajaran. Hasil data penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan siklus I, siklus II, dan siklus III. (1) Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *drill* di kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara siklus I terdiri dari 5 aspek, diperoleh data yaitu perumusan tujuan pembelajaran rata-rata 3,33. Perumusan Tujuan Pembelajaran rata-ratanya 3.30. Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar 3.25. Pemilihan Sumber Belajar / Media Pembelajaran 3.67. Metode Pembelajaran rata-rata 3,45. Penilaian Hasil Belajar rata-ratanya 3.00 Total skor IPKG I 16,67 dan rata-rata skor IPKG I yaitu 3,33. (2) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *drill* di kelas III Sekolah Dasar

Negeri 05 Pontianak Utara siklus I terdiri dari 4 aspek. Pra pembelajaran dengan skor rata-rata 3.00. Kegiatan Awal Pembelajaran dengan skor rata-rata 3.50. Kegiatan inti pembelajaran rata-ratanya 3.26. Terakhir kegiatan penutup dengan nilai rata-rata 3.30. Total skor IPKG I 13,06 dan rata-rata skor IPKG I yaitu 3,26. (3) Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *drill*

di kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara pada siklus I Rata-rata kelas hanya mencapai 66,36 yang termasuk dalam kategori yang rendah.

Pada siklus II penilaian yang di dapat dalam penelitian sebagai berikut: (1) Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *drill* di kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara siklus II terdiri dari 5 aspek, diperoleh data yaitu perumusan tujuan pembelajaran rata-rata 3,66. Perumusan Tujuan Pembelajaran rata-ratanya 3,66. Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar 3,50. Pemilihan Sumber Belajar / Media Pembelajaran 3,66. Metode Pembelajaran rata-rata 3,63. Penilaian Hasil Belajar rata-ratanya 3,66 Total skor IPKG I 18,11 dan rata-rata skor IPKG I yaitu 3,62. (2) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *drill* di kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara siklus II terdiri dari 4 aspek. Pra pembelajaran dengan skor rata-rata 3,50. Kegiatan Awal Pembelajaran dengan skor rata-rata 4,00. Kegiatan inti pembelajaran rata-ratanya 3,33. Terakhir kegiatan penutup dengan nilai rata-rata 3,60. Total skor IPKG I 14,43 dan rata-rata skor IPKG I yaitu 3,60. (3) Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *drill* di kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara pada siklus I Rata-rata kelas meningkat dari 50,34 mengalami peningkatan sebesar 5,76% menjadi 72,12 pada siklus II yang termasuk dalam kategori baik.

Pada siklus III penilaian yang di dapat dalam penelitian sebagai berikut: (1) Kemampuan guru dalam merencanakan

pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *drill* di kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara siklus III terdiri dari 5 aspek, diperoleh data yaitu perumusan tujuan pembelajaran rata-rata 3,67. Perumusan Pengorganisasian Materi Ajar 3,75. Pemilihan Sumber Belajar / Media Pembelajaran 4,00. Metode Pembelajaran rata-rata 3,72. Penilaian Hasil Belajar rata-ratanya 4,00 Total skor IPKG I 19,13 dan rata-rata skor IPKG I yaitu 3,82. (2) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *drill* di kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara siklus III terdiri dari 4 aspek. Pra pembelajaran dengan skor rata-rata 4,00. Kegiatan Awal Pembelajaran dengan skor rata-rata 4,00. Kegiatan inti pembelajaran rata-ratanya 3,66. Terakhir kegiatan penutup dengan nilai rata-rata 4,00. Total skor IPKG I 15,56 dan rata-rata skor IPKG I yaitu 3,91. (3) Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *drill* di kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara pada siklus I Rata-rata kelas meningkat dari 50,34 mengalami peningkatan sebesar 5,76% menjadi 72,12 pada siklus III yang termasuk dalam kategori baik.

Dapat dilihat Dari data yang sudah ada terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar yang di mulai pada siklus I yang hanya 66,36 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 72,12 terjadi peningkatan hasil belajar sebanyak 5,06%, dan pada siklus III hasil belajar siswa dari 72,12 meningkat 7,28%, menjadi 79,4. Dari data diatas dapat dilihat terjadi peningkatan baik dalam IPKG I dan II maupun hasil belajar siswa yang cukup baik.

Pembahasan Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, kemampuan guru dalam proses melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode latihan

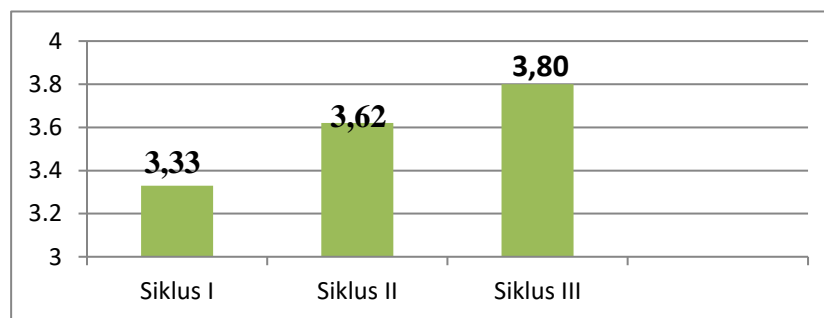
(*drill*) dan keterampilan menulis puisi. Ketiga data tersebut akan dijadikan acuan dalam menilai seberapa besar peningkatan yang terjadi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode latihan (*drill*) dan keterampilan menulis puisi, yang terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1
Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Siklus 1, II dan III

No	Aspek yang diamati	Skor		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3,33	3,66	3,66
2.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3,25	3,50	3,75
3.	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	3,66	3,66	4,00
4.	Metode Pembelajaran	3,45	3,63	3,72
5.	Penilaian Hasil Belajar	3,00	3,66	4,00
Jumlah skor total 1+2+3+4+5=		16,66	18,11	19,13
rata –rata IPKG 1 =		3,33	3,62	3,80

Berdasarkan hasil kemampuan guru dalam merencanakan dalam proses melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode latihan (*drill*) dan keterampilan menulis puisi. siklus I dengan skor total adalah 16,66 dan rata – rata sebesar 3,33 dapat dimasukan pada kategori baik.

Pada siklus II skor total adalah 18,11 dan rata – rata sebesar 3,62 dikategorikan sangat baik. Dan pada siklus III skor total adalah 19,13 dan rata – rata sebesar 3,80 yang dapat dikategorikan sangat baik. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik rekapitulasi di bawah ini.

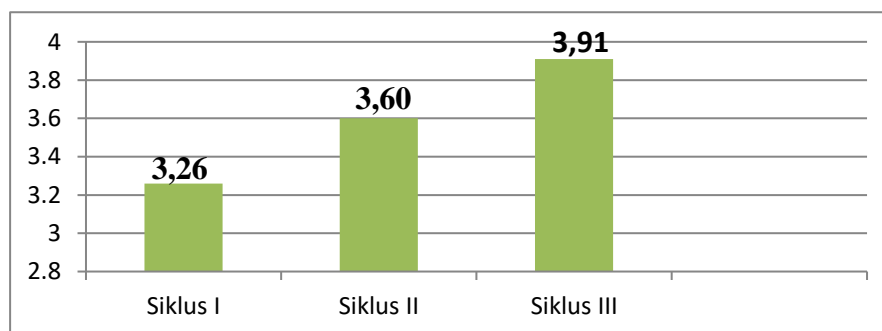


Grafik 1 Rekapitulasi Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran

Tabel 2
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Pada Siklus 1, Siklus 2, Dan Siklus 3

No	Aspek yang diamati	Skor		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
I	Pra pembelajaran	3,00	3,50	4,00
II	Kegiatan Awal Pembelajaran	3,50	4,00	4,00

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II	Siklus III
III	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,26	3,33	3,66
IV	Kegiatan Penutup	3,30	3,60	4,00
Jumlah skor rata-rata skor (I+II+III)		13,03	14,33	15,66
Rata-rata IPKG 2=		3,26	3,60	3,91



Grafik 2 Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran

Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran proses melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia metode latihan (*drill*) Siklus I sebesar 3,26 dan termasuk dalam

kategori baik. Pada siklus II nilai skor rata – rata 3,60 dan termasuk dalam kategori yang baik. siklus III skor rata – rata sebesar 3,91 yang termasuk dalam kategori yang sangat baik.

Tabel 3
Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siklus I, Siklus II dan Siklus III

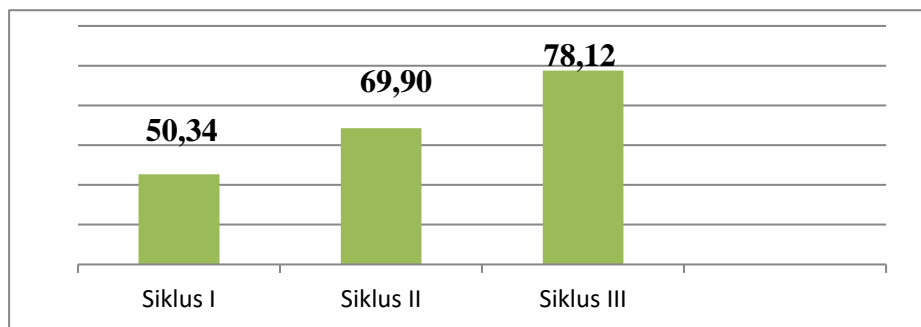
No	Aspek yang diamati	Skor		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
I	Pilihan Kata/Diksi	72	76	78
II	Kata Konkret	75	76	83
III	Rima	52	64	73
Jumlah skor (I+II+III) =		200	216	234
Skor rata-rata =		66,36	72,12	79,4

Berdasarkan table kemampuan siswa melengkapi puisi dari siklus ke siklus mengalami peningkatan. Hal ini tampak pada skor rata-rata siklus III yang meningkat dengan rata-rata peningkatan dari siklus I sebesar 6,3 %, sedangkan jumlah ketuntasan siswa dari siklus I sampai siklus III mencapai angka rata-rata 72,33 atau 17 orang persiklus. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat terdapat

setiap siklus terjadi peningkatan yang baik serta cukup signifikan. Adapun yang masih belum mendapatkan nilai yang baik/belum mencapai nilai KKM, ini merupakan batas kemampuan siswa itu sendiri dan juga guru yang sudah maksimal dalam melakukan penelitian ini agar siswa dapat menguasai materi melalui metode latihan yang dilakukan dalam penelitian ini. Guru sudah melakukan semua upaya yang optimal baik

dalam proses perencanaan maupun proses melaksanakan pembelajaran. Kadang siswa yang tidak mendapatkan nilai yang baik juga dipengaruhi faktor dari luar dan dalam diri mereka sendiri. Seperti faktor

emosional dan lingkungan belajar yang sangat banyak berpengaruh pada kecedasan anak dan perilaku anak. Rata-rata kemampuan keterampilan menulis puisi siswa seperti pada grafik ini



Grafik 3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Dari grafik ini dapat dilihat bahwa rata – rata keterampilan menulis puisi siswa meningkat cukup baik dari siklus I hingga siklus III, metode latihan (*drill*) cukup memberikan dampak positif dalam keterampilan menulis puisi siswa.

keterampilan menulis puisi meningkat setiap siklusnya karena siswa sudah mulai mengerti tentang metode latihan (*drill*). Metode pembelajaran Metode latihan (*drill*) adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terdapat bahan yang sudah diajarkan atau diberikan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan dari apa yang di pelajari. Metode ini dapat membuat siswa sehingga

siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Selanjutnya melalui model pembelajaran latihan (*drill*) ini, siswa yang sudah terlatih dan bersemangat dalam pembelajaran akan berdampak pada efektivitas pembelajaran itu sendiri. Dimana proses pembelajaran yang efektif akan berdampak juga pada tingkat keberhasilan pembelajaran yang dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. Disini juga dapat dilihat seberapa jauh terjadinya peningkatan. Jadi dapat dikatakan bahwa model *wordsquare* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif dan efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Latihan (*drill*) di kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara” dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :
(a)Kemampuan guru dalam merancang pembelajaran cukup baik tiap siklusnya. Siklus I dimulai dengan nilai sebesar 3,33

dengan kategori baik, Siklus II mengalami peningkatan 0,29 sehingga nilainya menjadi 3,62 yang masuk dalam kategori baik. Sedangkan dalam Siklus III juga mengalami peningkatan sebesar 0,18 sehingga nilainya menjadi 3,80 dan masuk dalam kategori baik sekali.

(b)Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran cukup baik tiap siklusnya. Siklus I dimulai dengan nilai sebesar 3,26 dengan kategori baik, Siklus II mengalami peningkatan 0,34 sehingga nilainya

menjadi 3,60 yang masuk dalam kategori baik. Sedangkan dalam Siklus III juga mengalami peningkatan sebesar 0,31 sehingga nilainya menjadi 3,91 dan masuk dalam kategori baik sekali.

(c) Keterampilan menulis puisi siswa yang terus meningkat disetiap siklusnya juga masuk dalam kategori yang baik. Dimana pada siklus I persentase hasil belajar siswa sebesar 66,36 mengalami peningkatan sebesar 5,76 di siklus II menjadi 72,12 dan pada siklus III meningkat sebesar 7,28 menjadi 79,40. Yang masuk dalam kategori baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dari penelitian, terdapat beberapa saran yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

(1) Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode latihan (*drill*) ini, jadi diharapkan guru kedepannya akan menggunakan model dan metode pembelajaran yang kreatif dan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia tentang peningkatan keterampilan melengkapi puisi siswa.

(2) Hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan melengkapi puisi. Maka dari itu, guru diharapkan dapat menggunakan metode latihan (*drill*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kedepannya.

(3) Guru hendaknya melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran agar guru dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan pada pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga menjadi bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arif S. Sadiman,dkk,(2011). **Media Pendidikan**. Jakarta: Rajawali Press

BSNP. (2006). **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Erizal Gani. (2014). **Kiat Pembacaan Puisi**. Bandung: Pustaka Reka Cipta.

FKIP. (2013). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FKIP UNTAN**. Pontianak: Universitas Tanjungpura.

Hadari Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Hamdani (2011). **Strategi Belajar Mengajar**.Bandung: Pustaka Setia.

Henri Guntur Tarigan.(2008).**Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa**. Bandung: Angkasa.

Mustofa Sadikin. (2010). **Kumpulan Sastra Indonesia**. Jakarta: Gudang Ilmu.

Nana Sudjana.(2009).**Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar**.Bandung: Sinar Baru Algensido.

Nana Sudjana.(2011).**Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar**.Bandung: Sinar Baru Algensido.

Puji Santoso,dkk.(2007). **Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.

Rini Hildayani.(2005). **Pendidikan Keterampilan Berbahasa**. Jakarta: Universitas Terbuka

Subana.(2011). **Dasar-dasar Penelitian Ilmiah**. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono.(2013). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Alfabet.

SuharsimiArikunto.(2010).**Tindakan Kelas**.Yogyakarta: Aditya Media.

Suharsimi Arikunto, dkk. (2014). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suparno dan Mohamad Yunus. (2007). **Keterampilan Dasar Menulis**. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yusi Rosdiana,dkk.(2008). **Bahasa dan Sastra Indonesia di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.